BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Beladiri Tenaga Dalam adalah salah satu jenis dari beladiri pencak silat, identik dengan ilmu yang mampu menghalau lawan dalam keadaan amarah atau emosi dari jarak jauh. Beladiri jenis ini diperoleh melalui olah pernafasan, terkadang disertai ajaran spiritual. Tenaga dalam adalah tenaga yang tersimpan dalam tubuh manusia dan mengendap di bawah sadar. Tenaga dalam disebut juga bio listrik atau gelombang energi elektromagnetik yang di pancarkan oleh seseorang yang telah mensinkronkan sumber-sumber listrik di dalam tubuhnya.

Margaluyu Pusat adalah salah satu perguruan pencak silat tenaga dalam berasal dari daratan Jawa tepatnya di tanah sunda di desa Cikuya, Cicalengka, Jawa Barat. dikenal dengan nama Marga Rahayu namun kemudian dirubah menjadi Margaluyu, dan mulai dikenalkan pada khalayak pada tahun 1932, tetapi pada tahun 1922 aliran itu sudah diperkenalkan dalam lingkup yang terbatas, nama Margaluyu berasal dari bahasa Sunda yang artinya *Marga* adalah jalan, *Luyu* = Saluyu atau lancar, *Pusat* berarti selalu ditengah, jadi secara istilah Margaluyu Pusat diartikan sebagai Selalu berjalan ditengah agar selalu lancar. Darman (06 april 2016) menjelaskan “Margaluyu Pusat adalah penggabungan beladiri pencak silat dan tenaga dalam dan dipadukan dengan ilmu hikmah (spiritual)”. Beladiri pencak silat Margaluyu Pusat didirikan oleh Andadinata. Kelengkapan keilmuan Gerak Badan Pencak Margaluyu Pusat secara sempurna dikuasai oleh abah Andadinata ketika umur beliau mencapai sekitar 35 tahun. Dari bebagai macam penggambungan beladiri pencak silat yaitu Tahrekat Haqmaliah Pataruman Garut, Maenpo Cikalong Cianjur, Dan Pencak Mande Kesepuhan Cirebon. Pelatihan Gerak Badan Margaluyu Pusat dibagi dalam dua bagian, yakni *Jurus halus* (10 jurus) yang bersifat wajib dilaksanakan, dan *Jurus Kasaran* dengan jurus *Payung Rasul* yang bersifat pilihan, dalam artian tidak wajib untuk ditempuh, oleh karena itu dalam Margaluyu Pusat tidak mengenal istilah tingkatan, yang membagi level atau kelas peserta pelatihan. Latihan Jurus-jurus halus yang wajib ditempuh, dilaksanakan setiap hari tanpa terputus. dengan target waktu seluruh jurus halus

dapat diselesaikan dalam kurun waktu 10 Minggu (70 hari). Meski jurus-jurus Gerak Badan Pencak Margaluyu Pusat berbasis pada gerak pencak silat, tetapi sesungguhnya adalah ilmu beladiri tenaga dalam pernapasan. Margaluyu Pusat pada tahun 1948 didaftarkan pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Bandung sebagai Persatuan Pencak Silat Margaluyu Pusat.

Perkembangan zaman membawa perubahan terhadap kesenian beladiri tradisional yang menyebabkan Margaluyu Pusat jarang diminati sebagai ilmu beladiri, padahal beladiri tenaga dalam Margaluyu Pusat berasal asli dari daratan Sunda Jawa Barat. dan tidak ada kaitannya berbagai keilmuan yang berasal dari Jawa Tengah dan Jawa Timur maupun kerajaan mataram, Selain itu Gunawan Agus Pratama menjelaskan bahwa "beladiri tenaga dalam di zaman sekarang ini perlu adanya dukungan agar mampu menjadi kebanggaan masyarakat Jawa Barat". sebagian besar yang mengikuti beladiri tenaga dalam Margaluyu Pusat adalah orang yang sudah dewasa demi menjaga kesehatan jasmani.

Mengenai permasalahan tersebut maka perlu adanya tindak lanjut mengenai solusi permasalahan diatas dengan memberikan informasi mengenai Margaluyu Pusat yang tujuannya untuk memberi wawasan kepada masyarakat bahwa Margaluyu Pusat perlu adanya dukungan untuk dilestarikan sebagai warisan budaya beladiri pencak silat, yang secara tidak langsung untuk mempopulerkan Margaluyu Pusat. Masyarakat mengetahui tentang informasi ini adalah menumbuhkan rasa kecintaan dan pemahaman tentang Margaluyu Pusat, sehingga diharapkan masyarakat bisa ikut serta dalam melestarikan salah satu kekayaan budaya Indonesia khususnya pencak silat tenaga dalam Margaluyu Pusat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, dapat di identifikasikan beberapa masalah, sebagai berikut :

1. Ilmu tenaga dalam margaluyu pusat banyak yang salah memperesepsikan atau menyalah artikan tentang ilmu tenaga dalam sendiri, dihubungkannya dengan makhluk ghaib.

2. Kurangnya informasi tentang jurus-jurus, dan kegiatan didalam Margaluyu Pusat, serta manfaat mengikuti Margaluyu pusat. Selain sebagai ilmu beladiri, Margaluyu Pusat dapat dijadikan cara untuk menjaga kesehatan tubuh, dan pengobatan.
3. Minimnya media-media informasi tentang keberadaan beladiri tenaga dalam Margaluyu Pusat, berdampak pada kurangnya ketertarikan masyarakat dalam mengikuti beladiri tenaga dalam Margaluyu Pusat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian masalah yang dikemukakan diatas dapat dirumuskan bagaimana merancang media informasi yang mampu membangkitkan ketertarikan masyarakat dalam melestarikan pencak silat tenaga dalam Margaluyu Pusat, berisikan tata cara gerakan, dan jurus-jurus berserta kegiatan-kegiatan yang menjadi bagian Margaluyu Pusat sebagai media informasi.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak meluas dari pembahasan penulis membatasi:
Batasan masalah lebih di fokuskan kesenian beladiri pencak silat tenaga dalam Margaluyu Pusat di kota bandung, sebagai Warisan Budaya yang perlu diakui keberadaannya, dan dilestarikan.

1.5 Tujuan Perancangan

Maksud dari perancangan ini adalah agar masyarakat kota Bandung sadar akan keberadaan Margaluyu Pusat dan diperlukan dukungan untuk mengikuti, dan melestarikan beladiri tenaga dalam Margaluyu Pusat sebagai warisan budaya. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai yaitu:

- Mampu memberikan informasi tentang kesenian beladiri tenaga dalam Margaluyu Pusat kepada masyarakat di kota Bandung.
- Setelah mengetahui informasi tentang kesenian beladiri tenaga dalam Margaluyu Pusat, harapan yang dituju yaitu agar masyarakat dapat mengikuti dan bergabung kedalam Margaluyu Pusat sebagai alat melindungi diri dan bermanfaat bagi kesehatan serta melestarikannya sebagai warisan budaya.